

ABSTRAK

PENGARUH OPTIMISME TERHADAP *WORK FAMILY CONFLICT* PADA MAHASISWI UNIVERSITAS ESA UNGGUL JAKARTA YANG SUDAH MENIKAH DAN BEKERJA

Nur Astika
Program Studi Psikologi

Mahasiswi Esa Unggul yang sudah menikah dan bekerja akan menjalani beberapa peran, yaitu sebagai mahasiswa yang harus menjalani segala aktivitas perkuliahan, sebagai pekerja yang harus menjalani tugas sebagai karyawan dan juga sebagai ibu rumah tangga yang harus menjalani tugasnya di rumah. Banyaknya peran yang dihadapi diduga dapat menimbulkan konflik peran atau disebut *work family conflict*. Salah satu faktor yang mempengaruhi terjadinya *work family conflict* adalah optimisme. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh optimisme terhadap *work family conflict* pada mahasiswi Universitas Esa Unggul Jakarta yang sudah menikah dan bekerja. Metode penelitian ini berjenis kuantitatif-kausal komparatif dengan teknik *purposive sampling*. Alat ukur optimisme menggunakan teori Seligman (2008) dengan 35 aitem valid (rentang (r) $\geq 0,3$) dan reliabilitas (α) = 0,956. Skala *work family conflict* menggunakan teori Greenhaus dan Beutell (1985) dengan 22 aitem valid dan reliabilitas (α) = 0,912. Hasil penelitian ini menunjukkan ada pengaruh negatif yang signifikan optimisme terhadap *work family conflict* pada mahasiswi Universitas Esa Unggul Jakarta yang sudah menikah dan bekerja (sig. (p) = 0,000); (p) < 0,05). Optimisme memiliki kontribusi sebesar 20,3% terhadap terjadinya *work family conflict* pada mahasiswi Universitas Esa Unggul Jakarta yang sudah menikah dan bekerja. Selain itu juga ditemukan ada hubungan antara *work family conflict* dengan jenis pekerjaan, sedangkan lama menikah dan jumlah anak tidak berhubungan dengan *work family conflict*.

Kata kunci : Optimisme, *Work Family Conflict*, Mahasiswi Menikah, Mahasiswi Bekerja

ABSTRACT

THE EFFECT OF OPTIMISM ON WORK FAMILY CONFLICT FOR STUDENTS OF THE ESA UNGGUL UNIVERSITY JAKARTA THAT ARE ALREADY MARRIED AND WORKING

Nur Astika
Psychology Study Program

Esa Unggul students who are married and working will carry out several roles, namely as students who have to undergo all lecture activities, as workers who have to carry out duties as employees and also as housewives who have to carry out their duties at home. The number of roles faced is thought to lead to a role conflict or what is called a work family conflict. The method of this research is quantitative-causal comparative with purposive sampling technique. Measurement tool of optimism using Seligman theory (2008) with 35 valid items (range $r \geq 0.3$) and reliability $(\alpha) = 0.956$. Work Family Conflict scale using Greenhaus & Beutell theory (1985) with 22 valid items and reliability $(\alpha) = 0.912$. The result of this research shows there is a significant negative affection of optimism on the occurrence of work family conflict among students of Esa Unggul University Jakarta (sig. $(p) = 0.000$); $(p) < 0.05$). Optimism has contribution 20.3% to the occurrence of work family conflict among students of Esa Unggul University Jakarta. In addition, it was also found that there was a relationship between work family conflict and type of work, while the length of marriage and the number of children were not related to work family conflict.

Keyword : Optimism, Work Family Conflict, Married Student, Working Student